

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
(Studi Kasus Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**NATSIR BAPA BUTU**

**2019210022**

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2023**

## **RINGKASAN**

Sekurang-kurangnya undang-undang desa mengandung beberapa istilah pentingnya membedakan kampung dari masa lalu segi ekonomi, pemerintahan, serta budaya masyarakat. Pertama-tama, dari perspektif politik, lebih banyak otoritas milik desa menunjukkan situasi persaingan desa itu kuat dan peningkatan layanan lokal. Salah satu tugas dari pemerintah desa adalah upaya Solidaritas perempuan Memahami serta pemberdayaan kapasitasnya untuk lebih banyak partisipasi, sebagai keluasaan, pengambilan keputusan, pengawasan, dan transformasi, adalah proses itu menghasilkan perbedaan tingkat itu lebih tinggi baik dengan laki serta perempuan. Di Desa Landungsari sendiri telah melakukan upaya tersebut yang mana upaya yang dilakukan adalah proses pelatihan membuat untuk masyarakat perempuan di Desa Landungsari.

**Kata Kunci: Pemerintah, Upaya Pemerintah Desa, Pemberdayaan perempuan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara berfungsi sebagai dasar dari Perkembangan pembangunan menuju masyarakat yang makmur dalam struktur kehidupan nasional serta internasional. Kemajuan dalam pembangunan digambarkan sebagai proses dinamika penerapan biasa di suatu area spesifik, sebagai itu ditetapkan oleh Moralitas dan UUD 1945, termasuk untuk menghasilkan kesejahteraan umumnya tanpa ketidaksetaraan.

Pemerintahan Desa Kepala desa harus memahami serta melaksanakan sejumlah wewenang dan tugas dalam hal ini. Kepala desa terkait penelitian penulis kepala desa mengontrol kehidupan masyarakat desa, perekonomian desa, dan pengorganisasian pembangunan desa partisipatif serta lainnya.

Dalam perspektif pemberdayaan, ide utama adalah bahwa masyarakat harus dibangun sendiri, bukan oleh berbagai proyek pembangunan.

Diberikannya otoritas itu lebih besar serta pembagian dana yang tambahan dekat dengan komunitas untuk mensupport kebebasan mereka, kata "kampung" adalah kata kunci penting. Setidaknya, undang-undang desa mengandung beberapa istilah penting yang membedakan desa dari sebelumnya dalam hal keuangan, pemerintahan, dan budaya masyarakat. pertama, mulai perspektif pemerintahan, lebih banyak otoritas milik desa menunjukkan situasi persaingan kampung yang kuat dan peningkatan layanan lokal. Kewenangan yang dimiliki oleh Desa telah diperluas oleh Undang-Undang Desa dalam hal administrasi, pelaksanaan pembangunan, pembuatan masyarakat, serta pemberdayaan komunitas berdasarkan inisiatif warga, hak asal usul, dan tradisi lokal. Ditambah lagi, mulai perspektif kebijakan, ini ditunjukkan melalui memperkuat hidup demokratis lokal, seperti musyawarah desa dan

kesempatan bagi masyarakat tentang membentuk serta membangun institusi sosial, terlibat di pembangunan, dan integritas serta kepatuhan dalam administrasi dan pembangunan kampung.

Berpartisipasi dan penghargaan kapasitas untuk tambahan banyak partisipasi, sebagai keluasan, kontrol, membuat pilihan, dan aksi metamorfosis, adalah proses itu menghasilkan hubungan tingkat tambahan baik dengan laki serta wanita.

Karena mempertimbangkan apa itu telah disebutkan di atas, penulis berencana melakukan penyelidikan kasus di Desa Landungsari, yang terletak di Kabupaten Dau, Kota Malang. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyelidiki upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah Desa. Dalam mendukung perempuan Desa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari dasar masalah di atas, peneliti berusaha menjawab permasalahan sebagaimana yang berikut :

1. Apa yang dilakukan pemerintah Desa di pemberdayaan perempuan kampung Landungsari, Kabupaten Dau, Kota Malang?

## **1.3 Tujuan**

Menurut formulir masalah saat ini, Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengenai menemukan upaya pemerintah Desa di pemberdayaan perempuan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Disamping hasil itu diharapkan maka setiap penyelidikan mempunyai manfaat dan kegunaan tersendiri jika ada keuntungan dari analisis ini apakah yang berikut: :

### **1.4.1 Keuntungan Akademik**

Studi ini berpotensi mampu memperluas pengetahuan tentang upaya pemerintah Desa dalam pemberdayaan perempuan

### **1.4.2 Keuntungan penting**

- a. untuk peneliti berikutnya sebagai sumber dasar tentang melakukan penyelidikan tentang upaya Pemerintahan desa di pemberdayaan wanita
- b. untuk pembaca sebagai referensi tentang memperluas pengetahuan mereka terkait upaya pemerintah Desa dalam pemberdayaan perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Dkk, (2003). *Pemberdayaan Masyarakat*. PT Global Eksekutif Teknologi : Padang
- Albizzia, Oktaviana. Dkk. 2021. *Pemberdayaan Perempuan Mengkreasi Kemandirian Harapan Kesejahteraan*. APMD Press : Yogyakarta.
- Albi, Anggito. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak : Jawa Barat.
- Fiantika, Feny, Dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi : Padang.
- Harry, Gagan. (2023). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani*. Elementa Argo Lestari : Jakarta.
- Herwina, Wiwin. (2023). *Perencanaan program pendidikan masyarakat*. CV Bayfa Cendekian Indonesia : Medium.
- Kuswanti, Ana. 2022. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi*. APMD Press : Yogyakarta.
- Nur, Suryani. (2019). *Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan Dan Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup* an-nisa, 10 (10), 104-106.
- Reno, R. (2019). *Manfaat Usaha Peningkatan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan*. UIN Raden Intan : Lampung.
- Rodiah. (2018). *Dakwah dan pemberdayaan perempuan di majelis taklim*. A-Empati : Serang
- Rosramadhan. Dkk, 2022. *Model Pemberdayaan perempuan, Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan*. CV. Pena Persada : Banyumas.
- Se, Sudirman, Dkk. (2020). *Keberdayaan perempuan dalam kajian pendidikan masyarakat*. CV. AA. Rizky : Serang.

Sriyana. (2021). *Masalah sosial kemiskinan, pemberdayaan dan kesejahteraan sosial*. CV Lirerasi Nusantara Abdai : Malang.

Sukamadinata, S.N. (2018). *Metode Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Toto Mardikanto, S.P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta : Bandung.

Yunus, Saifuddin, Dkk. (2017). *Metode Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publishing : Banda Aceh.